

## **PENGARUH ENTREPRENUERIAL ORIENTATION DAN KAPABILITAS INOVASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI: STUDI EMPIRIK PADA UKM KOTA SORONG**

**Reijeng Tabara<sup>1)</sup>, Uswatul Mardliyah<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Sosial dan Keguruan, Universitas Nani Bili Nusantara Sorong  
email: regentabara@gmail.com

<sup>2</sup>Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Sorong  
email: uswatul.mardliyah@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Entrepreneurial Orientation and Innovation Capability on organizational performance. The study used Structural Equation Modeling (SEM) through Partial Least Squares (PLS 2.0M3) to analyze 100 SMEs in Sorong City. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence between Entrepreneurial Orientation on the performance of SMEs with a T-statistic value of 6.087 which is greater than T-table 1.660 at a significance level of 5% (0.05), Innovation Capability shows a positive and significant effect on the performance of SMEs with a T value -Statistic 3.471 is greater than T-table 1.660 at a significant level of 5% (0.05). The results of this study indicate that the higher the entrepreneurial orientation and the innovation capability that is built, the higher the performance of SMEs in Sorong City.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation, Innovation Capability, Performance*

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Entrepreneurial Orientation dan Kapabilitas inovasi terhadap kinerja Organisasi. Penelitian menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) melalui Partial Least Squares (PLS 2.0M3) untuk menganalisis 100 UKM di Kota Sorong. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Entrepreneurial Orientation terhadap kinerja UKM dengan nilai T-statistik 6,087 lebih besar dari T-tabel 1,660 pada taraf signifikansi sebesar 5% (0.05), Kapabilitas Inovasi menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM dengan nilai T-Statistik 3,471 lebih besar dari T-tabel 1,660 pada taraf signifikan sebesar 5% (0.05). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Entrepreneurial orientation dan Kapabilitas Inovasi yang dibangun, akan semakin meningkatkan kinerja UKM di Kota Sorong.

**Kata Kunci:** Entrepreneurial Orientation, Kapabilitas Inovasi, Kinerja

## PENDAHULUAN

Masalah mendasar dalam manajemen strategi perusahaan adalah bagaimana sebuah perusahaan dapat membangun keunggulan bersaingnya dengan memberdayakan sumber daya dan kapabilitas organisasi secara berkelanjutan (J. Barney, 1991; J. B. Barney, 2000, 2015). Keunggulan bersaing muncul sebagai jawaban dari suatu kerangka teoritis paling menjanjikan dalam literatur manajemen terkhususnya dalam bidang manajemen strategi (J. B. Barney, 2015; Bodlaj et al., 2020). Keunggulan bersaing saat ini menjadi sangat substansial Ketika pasar sangat kompetitif (J. Barney, 1991; J. B. Barney, 2000). Studi Resource based Theory telah banyak dilakukan dalam kajian membangun keunggulan berkelanjutan (J. B. Barney et al., 2021; Hitt et al., 2016; Kozlenkova et al., 2014). Namun Resource Based Theory memandang bahwa upaya pencapaian keunggulan bersaing harus dibangun dari dalam perusahaan. Sementara lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, menjadikan perusahaan harus mampu mengintegrasikan dan memanfaatkan secara maksimal penggunaan sumber daya yang dimiliki agar mampu mengeksplorasi peluang dan menetralkan tantangan dari lingkungannya (Ethiraj et al., 2018; Foss & Hallberg, 2014; Nutt et al., 1993)

Strategi UKM dalam mempertahankan bisnisnya adalah dengan penerapan strategi pemasaran. Studi (Covin & Wales, 2012) menjelaskan implementasi strategi pemasaran lebih efektif bila manajemen organisasi memiliki *entrepreneurial orientation*. Dengan kata lain *entrepreneurial orientation* adalah pondasi yang berguna untuk memahami kemampuan perusahaan tertentu yang mampu mempertahankan kinerja mereka ditengah krisis walaupun perusahaan lain gagal. Namun, adanya gangguan lingkungan mungkin memiliki gejala negatif pada reputasi perusahaan dan dikaitkan dengan perubahan keunggulan kompetitif dan lingkungan pasar yang kompleks. Ini menyiratkan bahwa hubungan yang kompleks ada antara *entrepreneurial orientation* dan inovasi terhadap kinerja organisasi (Hernández-Perlines et al., 2021).

(Drucker, 2017) dalam teorinya menjelaskan bahwa untuk menciptakan pelanggan, perusahaan memerlukan dua hal utama yaitu pemasaran yang baik dan sebuah inovasi. (Hunt & Morgan, 1995) menjelaskan kapabilitas inovasi sebuah perusahaan akan membuat pesaing menjadi ketinggalan sehingga perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan (Martin et al., 2017; Silvia et al., 2017). Kapabilitas inovasi yang baik dalam sebuah perusahaan adalah kunci mencapai kinerja perusahaan superior. Artinya kapabilitas inovasi membantu UKM dalam mengembangkan suatu produk bernilai tinggi yang akan memenuhi kebutuhan pelanggan. Studi sebelumnya mengenai kapabilitas inovasi mampu mengungkapkan perannya terhadap pencapaian kinerja, namun dalam studi empiris yang dilakukan oleh (Cillo et al., 2010) kapabilitas inovasi gagal dan dapat merusak reputasi. Merek. Walaupun merek tersebut telah memiliki ekuitas yang tinggi, hal ini berbanding terbalik dengan teori RBV.

Beberapa literatur terdahulu membuktikan bahwa *entrepreneurial orientation* dan kapabilitas inovasi merupakan factor penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan, akan tetapi temuan-temuan tersebut belum cukup mampu menjawab pertanyaan dalam studi ini yaitu bagaimanakah pengaruh *entrepreneurial orientation* dan kapabilitas inovasi terhadap kinerja organisasi di Kota soorong. Artinya permasalahan *entrepreneurial orientation* dan kapabilitas inovasi dalam meningkatkan kinerja UKM di kota sorong masih sangat penting untuk dikaji. Oleh karena itu, Penelitian ini menelaah dengan maksud menemukan formulasi model optimalisasi kinerja Organisasi dalam mencapai keunggulan

kompetitif, upaya pengembangan UKM tentu masih terkendala oleh persoalan usaha dengan system tradisional, kapabilitas organisasi yang masih rendah. Entrepreneurial orientation adalah kunci untuk pertumbuhan organisasi.

### METODE PENELITIAN

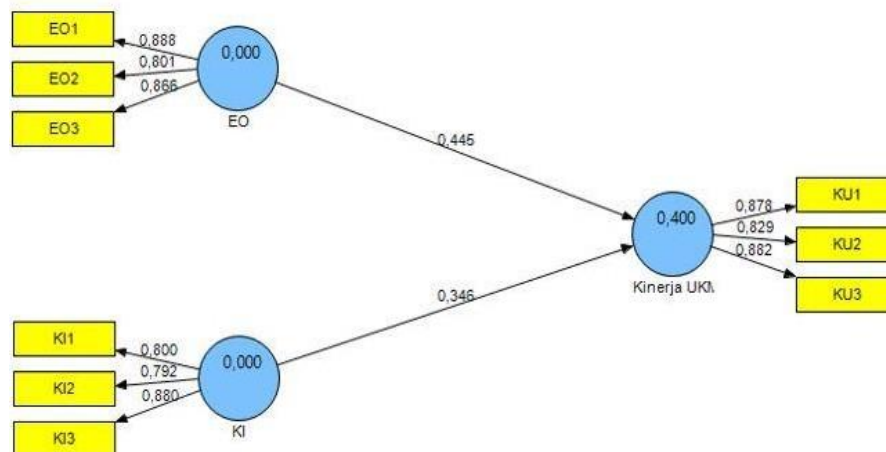
Jenis penelitian adalah explanatory Research. Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berisi tanggapan responden terhadap variable penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh UKM yang berada di wilayah Kota Sorong. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan mengacu pada model estimasi maximum likelihood (ML) besarnya sampel size antara 100-200 (Ferdinand, 2011), merujuk pada pendapat tersebut maka sample dalam penelitian ini berjumlah 100 UKM yang terdistribusi pada seluruh wilayah kota sorong.

Total kuesioner terdiri dari 9 item. Seluruh item diukur menggunakan skala likert dengan 5 titik skala. Variable kinerja UKM dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator yaitu peningkatan volume penjualan, peningkatan asset usaha, dan profitabilitas usaha (Lee & Tsang, 2001). Variabel *Entrepreneurial orientation* diukur melalui tiga indikator yaitu *innovativeness*, *proactiveness* dan *risk talking* (Covin & Wales, 2012, 2019; Wales et al., 2020). Variabel kapabilitas inovasi diukur melalui tiga indikator yaitu pemanfaatan teknologi, mampu mengembangkan produk baru, dan mampu meningkatkan kualitas produk baru (O’Cass & Sok, 2012; Sok et al., 2013). Selanjutnya Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan Smart PLS 2.0 M3 (Hair, J. F.; Black, W. C.; Babin, B. J.; Anderson, 2014; Ringle et al., 2005)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil analisis PLS

**Gambar 1.**  
**Analisis Jalur Struktural**



#### Hasil Outer Model

Pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi oleh nilai convergent validity serta dibenarkan oleh nilai composite reliability untuk indikator model. Nilai convergent validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai sah berdasarkan korelasi antara item score dengan nilai konstruk yang dihitung dengan PLS 2.0M3. indikator dikatakan valid bila item score loading factor lebih dari 0,5 atau T-Statistik lebih besar dari T-tabel 1,660 ( $\alpha=5\%$ ). Hasil uji validitas dan reliabilitas indikator variable disajikan pada table 2 berikut.

**Tabel 2.**  
**Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Indikator variabel**

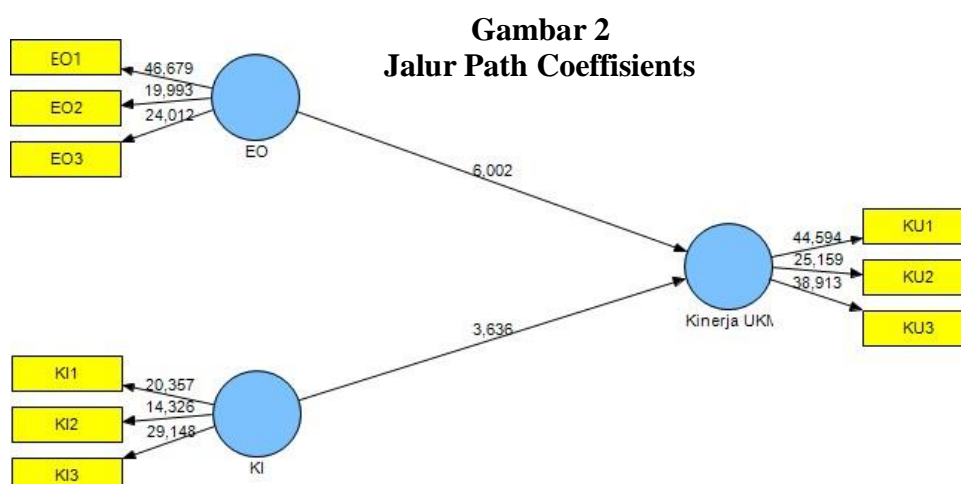
Konstruk Indikator	<i>Factor loadings</i>	<i>Square Root of Average Variance Extracted (AVE)</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kinerja UKM		0.745402	0.897713	0.831083
KU1	0.878353			
KU2	0.828991			
KU3	0.881746			
Entrepreneurial Orientation		0.726825	0.888473	0.810918
EO1	0.888162			
EO2	0.800848			
EO3	0.866172			
Kapabilitas Inovasi		0.681015	0.864680	0.765861
KI1	0.800427			
KI2	0.791974			
KI3	0.880420			

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil outer loading setiap indicator di setiap konstruk mempunyai nilai diatas 0.5 sehingga dapt dinyatakan valid dan dapt digunakan untuk mengukur variable Kinerja UKM, Variabel Entrepreneurial Orientation, dan Variabel kapabilitas Inovasi. Selain itu Nilai *Square Root of Average Variance Extracted (AVE)* juga diatas 0.5 sehingga persyaratan pengujian validitas konvergen telah telah terpenuhi. Oleh karena itu semua item kuesioner dapat digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini. Selanjutnya pada *composite reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas indicator variable. Berdasarkan sajian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variable penelitian diatas 0.6, hasil ini menunjukkan masing-masing variabel telah memenuhi tingkat reliabilitas yang tinggi.

### Inner Model dan T-test

Uji model struktural dilihat melalui hasil koefisien jalur struktural. Hasil koefisien jalur akan menjawab rumusan hipotesis dan hubungan signifikansi yang diajukan dalam penelitian ini, proses analisis menggunakan Software SmartPLS 2.0 M3 (Ringle et al., 2005). Hasil koefisien jalur (*path coefficients*) ditampilkan dalam gambar 2 dan tabel 3 berikut:



Gambar 2 Uji model struktural dilihat melalui hasil koefisien jalur struktural. Hasil koefisien jalur akan menjawab rumusan hipotesis dan hubungan signifikansi yang diajukan dalam penelitian ini, proses analisis menggunakan Software SmartPLS 2.0 M3 (Ringle et al., 2005). Hasil koefisien jalur (*path coefficients*) ditampilkan dalam tabel 3 berikut:

**Table 3.**  
**Hasil Model Pengukuran**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics</i>
Entrepreneurial Orientation -> Kinerja UKM	0.444529	0.441101	0.073029	6.087028
Kapabilitas Inovasi-> Kinerja UKM	0.346068	0.357097	0.099692	3.471362

*Sumber : Data Primer diolah. 2020*

Tabel 3 menunjukkan variabel *Entrepreneurial Orientation* dengan kinerja UKM mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan nilai T-Statistik 6,087 lebih besar dari T-Tabel 1,660 pada taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ ). Demikian juga dengan variabel Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UKM, menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan dengan nilai T-Statistik 3,471 lebih besar dari T-tabel 1,660 pada taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kedua Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Entrepreneurial Orientation terhadap Kinerja UKM**

Hasil Penelitian ini mendukung Hipotesis yang diajukan, yang menyatakan ada pengaruh signifikan dan positif antara entrepreneurial orientation terhadap kinerja UKM. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hoque et al., 2018) yang menyebutkan entrepreneurial orientation mampu memberikan dampak signifikan pada Kinerja UKM dan memberikan kemampuan inovasi dan proaktif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. EO dapat mempercepat tindakan sebuah organisasi dalam membantu mereka untuk menjadi lebih terdepan dalam persaingan usaha, artinya Entrepreneurial Orientation adalah elemen utama yang sangat baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Hoque et al., 2018; Yaseen Zeebaree & Siron, 2017). Studi lain menemukan hubungan yang signifikan dan positif antara Entrepreneurial Orientation dan Kinerja UKM (Hoque & Awang, 2019; Ibrahim & Mas'ud, 2016; Yaseen Zeebaree & Siron, 2017) Tentunya hasil penelitian ini mendukung teori kewirausahaan subjektifitas bahwa pengetahuan sumber daya secara positif mempengaruhi perilaku kewirausahaan tingkat perusahaan.

### **Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja UKM**

Hasil penelitian ini mendukung Hipotesis yang diajukan, yang menyatakan ada pengaruh signifikan dan positif antara kapabilitas inovasi terhadap kinerja UKM. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (ALI et al., 2020; Carrasco-Carvajal & García-Pérez-De-Lema, 2021; Chinakidzwa & Phiri, 2020) dimana kompleksitas pasar yang dihadapi akan

sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dalam artian semakin kompleksitas kondisi pasar, maka akan semakin kuat pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan. Kemampuan inovasi sangat penting untuk kinerja dalam suatu organisasi yang merupakan perubahan dalam system manajemen perusahaan untuk berkembang maju sehingga mendapatkan sesuatu hal yang baru. Dengan demikian keunggulan kompetitif dalam mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, jaringan dibuat atau ada kemajuan teknologi dan produk baru ditawarkan sebelum ada persaingan. Organisasi dengan kemampuan inovatifnya akan mengembangkan hal-hal baru dan terus menerus sehingga dapat sebagai implementasi strategi dalam merespon perubahan lingkungan. Organisasi akan mencapai tujuannya dalam mengembangkan kapabilitas inovasi dan menciptakan produk baru dan berbeda, pengusaha harus menyadari pentingnya operasi strategi untuk memimpin organisasi mencapai tujuan jangka Panjang.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan pada studi ini, maka implikasi manajerial dari EO dan kapabilitas inovasi dapat dirinci; pertama upaya meningkatkan kinerja UKM dengan mengembangkan EO dapat dicapai melalui peningkatan EO yang dibangun oleh innovativeness, proactiveness, dan risk talking. Kedua upaya peningkatan kinerja UKM dengan meningkatkan Kapabilitas inovasi dapat dicapai melalui pemanfaatan teknologi, mampu mengembangkan produk baru, mampu meningkatkan kualitas produk baru. Olehnya itu, Upaya meningkatkan Kinerja UKM, EO dan kapabilitas inovasi merupakan factor yang harus di seriusi pihak UKM dalam memperbaiki kinerja UKM. Olehnya itu perlu ada dukungan yang lebih baik lagi dari pihak perbankan dan pemerintah daerah kota sorong dalam ikut andil mengembangkan UKM, terutama mendukung pelatihan-pelatihan keterampilan dan manajemen usaha yang baik.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, Direktorat Jenderal Peningkatan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas Hibah Penelitian dengan Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun anggaran 2021.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- ALI, H., HAO, Y., & AIJUAN, C. (2020). Innovation Capabilities and Small and Medium Enterprises' Performance: An Exploratory Study. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.959>
- Barney, J. (1991). Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <http://doi.org/10.1177/014920639101700108>Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. In *Journal of Management* (Vol. 17, Issue 1).
- Barney, J. B. (2000). Firm resources and sustained competitive advantage. *Advances in Strategic Management*, 17. [https://doi.org/10.1016/S0742-3322\(00\)17018-4](https://doi.org/10.1016/S0742-3322(00)17018-4)
- Barney, J. B. (2015). Economics Meets Sociology in Strategic Management Firm resources and sustained competitive advantage Article information. *Economics Meets Sociology in Strategic Management*, 17.
- Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2021). Resource-Based Theory and the Value Creation Framework. *Journal of Management*, 47(7). <https://doi.org/10.1177/01492063211021655>
- Bodlaj, M., Kadic-Maglajlic, S., & Vida, I. (2020). Disentangling the impact of different innovation types, financial constraints and geographic diversification on SMEs' export growth. *Journal of Business Research*, 108. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.10.043>

- Carrasco-Carvajal, O., & García-Pérez-De-Lema, D. (2021). Innovation capability and open innovation and its impact on performance in smes: An empirical study in chile. *International Journal of Innovation Management*, 25(4). <https://doi.org/10.1142/S1363919621500390>
- Chinakidzwa, M., & Phiri, M. (2020). Impact of digital marketing capabilities on market performance of small to medium enterprise agro-processors in Harare, Zimbabwe. *Business: Theory and Practice*, 21(2). <https://doi.org/10.3846/btp.2020.12149>
- Cillo, P., de Luca, L. M., & Troilo, G. (2010). Market information approaches, product innovativeness, and firm performance: An empirical study in the fashion industry. *Research Policy*, 39(9). <https://doi.org/10.1016/j.respol.2010.06.004>
- Covin, J. G., & Wales, W. J. (2012). The Measurement of Entrepreneurial Orientation. *Entrepreneurship: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2010.00432.x>
- Covin, J. G., & Wales, W. J. (2019). Crafting High-Impact Entrepreneurial Orientation Research: Some Suggested Guidelines. In *Entrepreneurship: Theory and Practice* (Vol. 43, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/1042258718773181>
- Drucker, P. F. (2017). The Practice Of Management. In *Modern Economic Classics-Evaluations Through Time*. <https://doi.org/10.4324/9781315270548-23>
- Ethiraj, S. K., Gambardella, A., & Helfat, C. E. (2018). Theory in strategic management. In *Strategic Management Journal* (Vol. 39, Issue 6). <https://doi.org/10.1002/smj.2796>
- Ferdinand, A. (2011). Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan disertai Ilmu Manajemen. In *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Foss, N. J., & Hallberg, N. L. (2014). How symmetrical assumptions advance strategic management research. In *Strategic Management Journal* (Vol. 35, Issue 6). <https://doi.org/10.1002/smj.2130>
- Hair, J. F.; Black, W. C.; Babin, B. J.; Anderson, R. E. (2014). Multivariate Data Analysis. In *Statistica Neerlandica*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9574.1962.tb01184.x>
- Hernández-Perlines, F., Covin, J. G., & Ribeiro-Soriano, D. E. (2021). Entrepreneurial orientation, concern for socioemotional wealth preservation, and family firm performance. *Journal of Business Research*, 126. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.12.050>
- Hitt, M. A., Xu, K., & Carnes, C. M. (2016). Resource based theory in operations management research. *Journal of Operations Management*, 41. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2015.11.002>
- Hoque, A. S. M. M., & Awang, Z. bin. (2019). Does gender difference play moderating role in the relationship between entrepreneurial marketing and bangladeshi SME performance? *Accounting*, 5(1). <https://doi.org/10.5267/j.ac.2018.06.001>
- Hoque, A. S. M. M., Siddiqui, B. A., Awang, Z., & Baharu, S. M. A. T. (2018). European Journal of Management and Marketing Studies EXPLORATORY FACTOR ANALYSIS OF ENTREPRENEURIAL ORIENTATION IN THE CONTEXT OF BANGLADESHI SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES ( SMES ). *European Journal of Management and Marketing Studies*, 3(2).
- Hunt, S. D., & Morgan, R. M. (1995). The Comparative Advantage Theory of Competition. *Journal of Marketing*, 59(2). <https://doi.org/10.1177/002224299505900201>
- Ibrahim, N. A., & Mas'ud, A. (2016). Moderating role of entrepreneurial orientation on the relationship between entrepreneurial skills, environmental factors and entrepreneurial intention: A PLS approach. *Management Science Letters*. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2016.1.005>

- Kozlenkova, I. v., Samaha, S. A., & Palmatier, R. W. (2014). Resource-based theory in marketing. In *Journal of the Academy of Marketing Science* (Vol. 42, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s11747-013-0336-7>
- Lee, D. Y., & Tsang, E. W. K. (2001). The effects of entrepreneurial personality, background and network activities on venture growth. *Journal of Management Studies*, 38(4). <https://doi.org/10.1111/1467-6486.00250>
- Martin, S. L., Javalgi, R. G., & Cavusgil, E. (2017). Marketing capabilities, positional advantage, and performance of born global firms: Contingent effect of ambidextrous innovation. *International Business Review*, 26(3). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2016.11.006>
- Nutt, P. C., Shrivastava, P., Huff, A., & Dutton, J. (1993). Advances in Strategic Management, Vol. 7. *Administrative Science Quarterly*, 38(2). <https://doi.org/10.2307/2393419>
- O'Cass, A., & Sok, P. (2012). Examining the role of within functional area resource-capability complementarity in achieving customer and product-based performance outcomes. *Journal of Strategic Marketing*, 20(4). <https://doi.org/10.1080/0965254X.2011.643918>
- Ringle, C. M., Wende, S., & Will, S. (2005). SmartPLS 2.0 (M3) Beta. *Hamburg*.
- Silvia, M., Rajshekhar, J., & Erin, C. (2017). Marketing capabilities, positional advantage, and performance of born global firms: Contingent effect of ambidextrous innovation. *International Business Review*, 26.
- Sok, P., O'Cass, A., & Sok, K. M. (2013). Achieving superior SME performance: Overarching role of marketing, innovation, and learning capabilities. *Australasian Marketing Journal*, 21(3). <https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2013.04.001>
- Wales, W. J., Covin, J. G., & Mosen, E. (2020). Entrepreneurial orientation: The necessity of a multilevel conceptualization. *Strategic Entrepreneurship Journal*. <https://doi.org/10.1002/sej.1344>
- Yaseen Zeebaree, M. R., & Siron, R. B. (2017). International Review of Management and Marketing The Impact of Entrepreneurial Orientation on Competitive Advantage Moderated by Financing Support in SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 7(1).